

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan selama ini, penelitian tentang Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser dan faktor pendukung dan penghambat dakwah dari penjelasan di atas ditarik kesimpulan-kesimpulan yang diambil dari permasalahan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

#### 1. Strategi dakwah

strategi merupakan istilah yang seiring kita dengar “taktik, siasat, atau maneuver” yang digunakan untuk mencapai tujuan. Secara bahasa strategi dapat diartikan sebagai “concerninig the movement of organisms ini respons to external stimulus” yang mana strategi dapat di pahami suatu langkah untuk menentukan cara atau maneuver dalam menghadapi situasi tertentu guna mencapai tujuan.

Dakwah secara bahasa artinya memanggil, mengundang, ajakan, imbauan dan hidangan. Dakwah juga bisa diartikan sebagai seruan atau ajakan. Dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, suatu proses yang bersinambungan adalah suatu proses yang bukan insidental atau kebetulan, melainkan benar-benar direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terus menerus oleh para pengemban dakwah dalam rangka

mengubah sesuatu sasaran sesuai dengan tujuan-tujuan yang sudah dirumuskan.

Pengertian strategi dakwah adalah metode, siasat atau taktik yang di gunakan dalam kreativitas dakwah. Strategi dakwah islam adalah perencanaan dan penyerahanh yang di buat secara rasional untuk mencapa tujuan-tujuan islam yang mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dalam mencapai tujuan dakwah.

Berdasarkan pengertian diatas adapun beberapa strategi dakwah yang akan digunakan dalam penelitian di Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Dalam merealisasikan ukhwah islamiyah sebagai berikut:

a. Strategi tilawah

Strategi tilawah adalah yang mana di sini mitra dakwah di minta mendengarkan penjelasan dakwah melalui mengaji atau lantunan ayat al-quran .

b. Strategi takziah

Strategi ini melalui melalui aspek kejiwaan yang mana adalan seperti menyucikan jiwa manusia seperti penyati hati atau badan.

c. Strategi taklim

Yang mana strategi ini mentranformasikan pesan dakwah yang lebih mendalam secara formal dan sistematis.

Faktor pendukung dan Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Musthofa dalam melaksanakan suatu kegiatan dakwah sudah pasti ada masalah atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di Majelis Taklim ini. Faktor pendukung dan penghambat di Majelis Taklim ini terdiri dari faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor pendukung yang ada di Majelis Taklim Nurul Musthofa ini meliputi :
- 1) Dukungan dari masyarakat setempat
  - 2) Dukungan dari Aparat Pemerintahan
  - 3) Fasilitas yang memadai
  - 4) Antusias jemaah
- b. Faktor penghambat yang ada di Majelis Taklim Nurul Musthofa ini meliputi:
- 1) Ustaz yang hanya satu saat mengajar. Apabila beliau sakit majelis tidak ada yang mengisi.

## **B. Rekomendasi**

Dalam hal ini peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh lembaga Majelis Taklim Nurul Musthofa sebagai bahan referensi untuk kemajuan majelis taklim diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan memperbanyak lagi Ustaz yang mengisi di majelis taklim tersebut sehingga apabila Ustaz yang bersangkutan berhalangan hadir atau sakit maka majelis tetap ada yang memberikan materi bukan hanya sekedar membaca yasin dan tahlil saja.
2. Membuat media sosial agar kedepannya majelis taklim tersebut dapat dikenal di kalangan masyarakat luar bukan hanya dari kabupaten paser saja tetapi dari luar daerah juga seperti ig, facabook dan sebagainya
3. Membuat tempat atau aula khusus untuk majelis supaya majelis taklim nurul musthofa memiliki tempat khusus dan tidak bergabung lagi dengan masjid .

4. Mengingat peneliti tak pernah luput dari kesalahan maupun kekeliruan dan penelitian ini pun masih jauh dari kata sempurna. Terdapat beberapa kekurangan pada dokumen yang dapat melengkapi penelitian ini, sehingga perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut guna menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang relevan dengan rekomendasi yang telah peneliti sampaikan di atas.

